

**Perbandingan Hasil Rias Mata Menggunakan Teknik Jahit Bulu Mata Pada Bentuk Mata Kecil Menurun Dan Mata Kecil Mendatar Terhadap Hasil Tata Rias Wajah**

**Yuliana Risma Susilo Ningrum<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Progam Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[rismayuliana91210@gmail.com](mailto:rismayuliana91210@gmail.com)

**Nia Kusstianti<sup>2</sup>, Dindy Sinta Megasari<sup>2</sup>, Sri Dwiyanti<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Progam Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Tata rias adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri maupun orang lain dengan menggunakan kosmetik, Tata rias bentuk mata adalah menonjolkan bagian bentuk mata yang indah dan menutupi kekurangan bentuk mata yang kurang sempurna, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil rias mata dengan menggunakan teknik jahit bulu mata antara bentuk mata kecil menurun dan pada bentuk mata kecil mendatar. Hasil penelitian menunjukkan, pada pengaplikasian teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun 53,3% sudah sangat rapi, 45,5% teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun sudah rapi namun ada sedikit celah yang kurang merekat dan 1,2% hasil jahit bulu mata kecil menurun kurang bagus. Kemudian 54,5% teknik jahit bulu mata pada mata kecil mendatar sesuai dengan bentuk mata dan dapat menambah mata terlihat sangat tegas, 39,4% pada teknik jahit bulu mata kecil mendatar sesuai dengan bentuk mata dan dapat menambah mata terlihat lebih tegas dan teknik jahit bulu mata pada mata kecil mendatar yang kurang sesuai dengan bentuk mata dan kurang dapat menambah kesan tegas pada mata sebesar 6,1 % .

**Kata kunci :** rias mata, jahit bulu mata

**Abstract**

*Cosmetology is one of the sciences that studies the art of beautifying themselves and others by using cosmetics. Cosmetology is to highlight the beautiful parts of the eye shape and cover the deficiencies of imperfect eyes, The purpose of this study is to determine the comparison of eye makeup results with using eyelash sewing techniques between the shape of the small eye decreased and the shape of the small eye flat. The results showed, the application of eyelash sewing techniques in small eyes decreased 53.3% was very neat, 45.5% of eyelash sewing techniques in small eyes decreased neatly but there were a few gaps that were less sticky and 1.2% of sewing results small eyelashes decrease less good. Then 54.5% of the eyelash sewing technique in the horizontal eyes matched with the shape of the eye and can add very firm looking eyes, 39.4% in the horizontal eyelash sewing technique according to the shape of the eye and can add the eyes look firmer and the sewing technique eyelashes on small, horizontal eyes that don't fit the shape of the eyes and can add a firm impression to the eye by 6.1%.*

**Keywords:** eye makeup, eyelash sewing

## **PENDAHULUAN**

Pada era ini, ilmu tata rias mengalami inovasi dan perkembangan yang cukup pesat sehingga tata rias merupakan suatu karya yang menarik dan selalu menciptakan trend dalam bidangnya.

Tujuannya adalah menciptakan tampilan yang segar, tampak lebih muda, menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada bagian wajah. Menurut Gusnaldi dalam Jurnal Tata Rias Wajah dengan Aplikasi Eyeshadow Bold Eyes dipadu Eyeshadow Glitter untuk Koreksi Kelainan Mata Pseudoptosis (Tata et al., 2019) kecantikan adalah sesuatu yang biasa dinikmati oleh mata, yang terkait dengan unsur seni. Maka dari itu seni merias wajah selalu berbeda pada setiap individu dikarenakan selera dan seni setiap individu juga berbeda. Tata rias juga dapat menggambarkan karakter seseorang sesuai dengan kepribadiannya. Mata merupakan bagian tubuh yang jujur dan mengagumkan. Menurut Gusnaldi (Tata et al., 2019) bagi seorang ahli make up, mata merupakan kanvas dimana kreatifitasnya dapat digunakan secara ideal untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang dapat mengubah penampilan seseorang. Bentuk mata yang beragam menjadi bagian penting dari wajah yang bisa membuat karakter mata seseorang terpancar. Mata merupakan fokus perhatian setiap orang dalam berinteraksi. Ada beberapa bentuk mata itu antara lain mata sipit, mata naik, mata jauh, mata ideal, mata kecil. Jenis mata kecil ini terbagi lagi menjadi dua macam, yakni mata kecil menurun dan mata kecil mendatar. Dua jenis mata ini dirasa kurang ideal karena memiliki kekurangan.

Menurut Andiyanto (N.N., 2011) dari

beberapa bentuk mata yang perlu diperhatikan adalah mata kecil menurun dan mata kecil mendatar. Jenis mata yang bisa dibilang sempurna seperti kacang almond dan tampak indah, disamping itu tidak semua manusia memiliki bentuk mata yang sempurna.

Mengetahui cara pengaplikasian teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dan Mengetahui perbandingan hasil rias mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dilihat dari kerapihan teknik jahit bulu mata, ketegasan karakter mata, proporsi pengaplikasian bulu mata dengan keseimbangan bentuk mata dan keseluruhan hasil riasan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan akan dijabarkan secara deskriptif. Dalam penelitian deskriptif menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (emadwiandr, 2013) sehingga di sini penulis mendeskripsikan dan menjelaskan secara jelas dan menjabarkan secara terperinci mengenai teknik jahit bulu mata pada bentuk mata kecil menurun dan kecil mendatar.

### **Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (emadwiandr, 2013). Menurut Arikunto

(Arikunto, 2009) dalam sebuah penelitian yang mempelajari sebuah treatment terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (independent variabel) dan akibat (Y) atau variabel terikat (dependent variabel).

1. Variabel bebas / independent variabel

Variabel kontrol adalah variabel yang dikenai atau dibuat dengan konstan sehingga hubungan variabel independent terhadap variabel dependent tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak (X) Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas atau yang disebut dengan variabel penyebab, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun dan mata kecil mendatar.

2. Variabel terikat / dependent variable

Variabel terikat atau yang disebut dengan variabel akibat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian hasil jadi teknik jahit bulu mata pada bentuk mata kecil menurun dan kecil mendatar meliputi :

Kerapihan teknik jahit bulu mata, dapat menegaskan karakter mata, proporsi dan keseimbangan dengan bentuk wajah, keseluruhan hasil riasan, dan tingkat kesukaan observer. diteliti (Sugiono, 2014).

3. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses pengerjaan dilaksanakan oleh peneliti.
- b. Jahit bulu mata yang dilakukan oleh peneliti diterapkan pada bentuk mata kecil menurun dan kecil mendatar agar terlihat lebih tajam dan ideal.
- c. Jenis bulu mata yang digunakan peneliti adalah jenis bulu mata model tipis, model sedang, model renggang.
- d. Kriteria model dengan bentuk mata kecil menurun dan kecil mendatar.
- e. Waktu pada saat melakukan penelitian teknik jahit bulu mata dilakukan secara keseluruhan dan bersamaan.
- f. Model yang digunakan dalam pengambilan data memiliki warna kulit yang cenderung sama.

**i. Obyek, Subyek, dan lokasi Penelitian**

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh teknik jahit bulu mata terhadap hasil rias mata untuk bentuk mata kecil menurun dan kecil mendatar.

2. Subjek

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil subjek di dasarkan atas tujuantertentu. Subjek dalam penelitian ini memiliki latar belakang dibidang yang sesuai khususnya dibidang tata rias atau orang yang mempelajari tata rias. Subjek tersebut meliputi :

- a. Panelis ahli meliputi 3 dosen dari S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya.

- b. Panelis terlatih berjumlah 27 yaitu mahasiswa prodi S1 Pendidikan Tata Rias Unesa yang telah menempuh mata kuliah Fakultas Teknik.
3. Waktu penelitian  
Waktu penelitian pada semester ganjil 2019/2020 yang berdurasi waktu dari bulan Juli hingga Desember 2019.

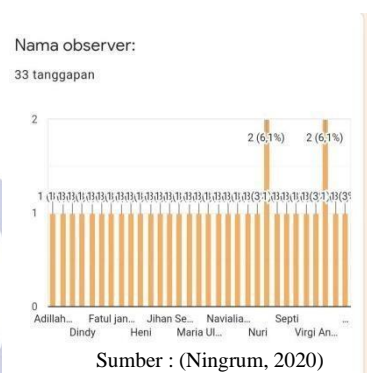
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan angket. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati pengaplikasian teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dan perbandingan hasil rias mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dilihat dari kerapihan teknik jahit bulu mata, ketegasan karakter mata, proporsi pengaplikasian bulu mata dengan keseimbangan bentuk mata dan keseluruhan hasil riasan serta foto hasil penelitian.

Berkaitan dengan angket yang diberikan kepada responden yang bertujuan untuk memberikan penilaian hasil teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun serta mata kecil mendatar dan perbandingan hasil rias mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dilihat dari kerapihan teknik jahit bulu mata, ketegasan karakter mata, proporsi pengaplikasian bulu mata dengan keseimbangan bentuk mata dan keseluruhan hasil riasan, masing-masing responden diberikan 4 pertanyaan yang bernilai setiap item 25. Jadi jika 4 soal maka skor yang diperoleh adalah  $25 \times 4 =$

100 yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sebagaimana dijelaskan pada paparan analisis data dan terlampir. Pertanyaan tersebut diberikan kepada responden, yaitu dosen pembimbing kuliah mata pelajaran, dosen pembimbing, dan teman mahasiswa.

Grafik 1. Hasil Keseluruhan Observer



Sumber : (Ningrum, 2020)

Berdasarkan grafik tersebut, menunjukkan hasil pengisian angket yang telah diisi oleh responden dan nilai rata-rata dari pengisian menunjukkan angka yang cukup baik dari keseluruhan hasil tata rias.

Digram 1. Kerapian Teknik Jahit Bulu Mata Kecil Menurun



Sumber : (Ningrum, 2020)

Pada pengaplikasian teknik jahit bulu mata sudah sangat rapi 53,3% responden memilih sudah sangat rapi, sedangkan 45,5%



responden memilih teknik jahit bulu mata sudah rapi namun ada sedikit celah yang kurang merekat, dan 1,2% memilih hasil jahit bulu mata kurang bagus.

Diagram lingkaran 2. Ketegasan karakter mata pada mata kecil mendatar



Sumber : (Ningrum, 2020)

Kemudian pada ketegasan karakter mata 54,5%responden memilih teknik jahit bulu mata sesuai dengan bentuk mata dan dapat menambah mata terlihat sangat tegas, sedangkan 39,4% responden memilih teknik jahit bulu mata sesuai dengan bentuk mata dan dapat menambah mata terlihat lebih tegas dan 6,1 % responden memilih teknik jahit bulu mata kurang sesuai dengan bentuk mata dan kurang dapat menambah kesan tegas pada mata.

Diagram lingkaran 3. Keseluruhan hasil rias



Sumber : (Ningrum, 2020)

Dari keseluruhan hasil riasan, 78,8 responden memilih hasil rias wajah membaaur rata dan sesuai dengan bentuk riasan mata, sedangkan 18,2% responden memilih hasil rias wajah

membraur cukup rata dan sesuai dengan bentuk riasan mata, dan 3% responden memilih hasil riasan wajah kurang membaaur rata dan kurang sesuai dengan bentuk riasan mata.

Tabel 1. Kriteria Aspek Penilaian

No	Jumlah nilai	Jenis kriteria
1.	3,5-4	Sangat Baik
2.	2,5-3,4	Baik
3.	1,5-2,4	Cukup Baik
4.	0,5-1,4	Kurang Baik

Sumber : (Sudjana, 2005 : 40)

Uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti dapat menggunakan model t-test. Di dalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu normalitas dan homogenitas dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji t- test.

Sumber : (Sudjana, 2005 : 40) data dari lembar observer yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25 untuk mengetahui perbandingan tata rias wajah yang antara tata rias wajah pada mata kecil menurun atau tata rias wajah pada mata kecil mendatar.

Pada program SPSS 25, Analisa data yang digunakan mengandung uji statistik t dua sampel bebas (independent sample T Test). Data yang dianalisis meliputi kerapihan Teknik jahit bulu mata, ketegasan karakter mata, proporsi pengaplikasian bulu mata dengan keseimbangan bentuk mata, dan keseluruhan hasil akhir riasan.

Pengujian hipotesis dilihat berdasarkan signifikasi yang menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengujian berdasarkan signifikasi dapat dilihat jika signifikasinya < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, tetapi jika signifikasinya 0,05 maka Ha ditolak dan

Ho diterima (Duwi: 2009).

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisis data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji.

Uji Instrumen, Uji validitas berbantuan SPSS Tabel kerja teknik validitas dari 30 responden di dapatkan tabulasi data- data dan terlampir.

Uji validitas dari hasil SPSS (lampiran 12) dapat dilihat pada probabilitas korelasi [sig. (2 – tailed)], kemudian nilai [sig. (2 – tailed)] dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

Jika nilai probabilitas korelasi [sig.(2 – tailed)]

> taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka item soal dikatakan tidak valid, tetapi jika nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka item soal dikatakan valid. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada t

Tabel 2. Hasil Validitas

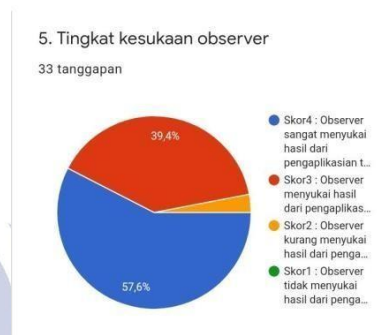
Korelasi antara	Nilai korelasi (pearson correlation)	Probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)]	kesimpulan
Butir dengan Total 1	0,714	0,000	Valid
Butir dengan Total 2	0,835	0,000	Valid
Butir dengan Total 3	0,577	0,000	Valid
Butir dengan Total 4	0,606	0,000	Valid

Sumber : (Duwi:2009)

- Butir 1 nilai probabilitas korelasi[sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid.
- Butir 2 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid.
- Butir 3 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid.
- Butir 4 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-

tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid.

Diagram 3. Tingkat Kesukaan Observer



Sumber : (Ningrum, 2020)

Pada tingkat kesukaan observer 57,6% responden memilih sangat menyukai hasil dari pengaplikasian teknik jahit bulu mata, dan 3% responden memilih kurang menyukai hasil dari pengaplikasian teknik jahit bulu mata. Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil hasil pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan keseluruhan rias pada dua objek yang berbeda.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh hasil pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan keseluruhan riasan pada dua objek yang berdeda	1. thitung (13,108) dengan perhitungan manual 2. thitung (13,116) dengan perhitungan SPSS for windows	tabel = 2,000 (taraf 5%) berarti signifikan > tabel	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan keseluruhan riasan pada dua objek yang berdeda

Sumber : (Ningrum, 2020)

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan . Hal pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan keseluruhan rias pada dua objek yang berbeda, ini menunjukkan bahwa hasil teknik jahit bulumata dan keseluruhan rias pada dua objek yang berbeda cukup memuaskan bila di bandingkan dengan hasil dua objek yang belum di rias tanpa penerapan pemberian tata rias. Hal ini di buktikan oleh nilai rata-rata yang diperoleh pada akhir perlakuan yaitu 97,03 untuk eksperimen (sudah dirias) dan 81,207 untuk kontrol (belum dirias) pada perhitungan manual, sementara perhitungan dengan SPSS for windows diperoleh 97,03 untuk eksperimen (sudah dirias) dan 81,21 untuk kontrol (belum dirias). Karena hasil tata rias dan nilai rata-rata eksperimen dengan pemberian tata rias lebih tinggi dari pada konvensional maka pembelajaran dengan pemberian tata rias dapat dijadikan salah satu strategi alternatif untuk meningkatkan kecantikan kepada obyek.

Contoh bentuk mata kecil menurun dan bentuk mata kecil mendatar :

Gambar 1. Bentuk mata kecil menurun



Sumber : (Ningrum, 2020)

Gambar 2. Bentuk Mata Kecil Mendatar



Sumber : (Ningrum, 2020)

#### KUTIPAN DAN ACUAN

Menurut Primadiati (Primadiati, 2001) Make up juga dapat digunakan untuk menimbulkan atau menonjolkan bagian-bagian tertentu pada daerah wajah. Pada penelitian ini, tata rias wajah akan digunakan sebagai tolak ukur

dalam keseluruhan hasil tindakan yang dilakukan. Make up lebih sering digunakan untuk menyempurnakan bentuk wajah, yaitu menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah sempurna dengan menggunakan kosmetik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pembuatan artikel guna untuk melengkapi skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan, petunjuk serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Nia Kusstianti., S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa dari awal sampai akhir memberikan bimbingan dengan sabar hingga artikel ini dapat terselesaikan.
2. Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd selaku penguji I saya dalam program skripsi ini.
3. Sri Dwiyantri, S.Pd., M.PSDM selaku penguji II saya dalam program skripsi ini.
4. Kedua orangtua saya, yang telah memberikan kasih sayang, support serta dukungan, motivasi dan segala-galanya lebih dari apapun, serta untuk keluarga saya yang lain terimakasih banyak untuk segala doanya.
5. Serta kawan dan sahabat yang selalu sedia untuk membantu agar artikel ini segera terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan dimasa mendatang. Akhir kata semoga artikel ini dapat bermanfaat.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perbandingan hasil rias mata menggunakan teknik jahit bulu mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar terhadap hasil tata rias wajah terhadap dua obyek wanita yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dituliskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh teknik jahit bulu mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar terhadap hasil tatariaswajah.
2. Besarnya kontribusi hasil rias mata menggunakan teknik jahit bulu mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar terhadap hasil tata rias wajah terhadap dua obyek wanita yang berbeda adalah 98,34%.
3. Penerimaan penelis  $P = 0,00 (< 0,5)$  terdapat nilai kesukaan hasil riasan keseluruhan wajah.

##### **Saran**

Adapun saran yang akan diberikan dalam penyusunan skripsi, adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat, khususnya kaum hawa pelanggan tanam bulu mata eyelash extension terutama juga bisa di gunakan



pada riasan pengantin tradisional ataupun moderen. Dalam tata rias pengantin tradisional di kenal dengan paes “Pada riasan biasa, teknik jahit bulu mata seperti siasat untuk memfokuskan tampilan yang wah dan menutupi kekurangan.” .

2. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi dalam merias wajah terutama untuk teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun dan mata kecil mendarat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2009). *Metodelogi Penelitian (edisi revisi)*. Bina Aksara.

emadwiandr. ( 2013). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

N.N. (2011). *Kajian Pustaka Dan Hipotesis Penelitian*. 21.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Mujiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maryuningrum, Anita. 2015. Pengaplikasian Kosmetik Pada Pembentukan Alis Menurun Pengantin Putri Muslim.

Primadiati. (2001). *Kecantikan, Kosmetika, Dan Estetika*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sukirno, Sadino. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sumandi, Suryabrata. *Metode Penelitian. cet. Ke II*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Syatori, Nasehudin Toto Dan Gozal Nanang, *Metode Penelitian Kauntitatif*. Bandung CV. Pustaka Setia, 2012

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa

Tata, S.-P., Fakultas, R., Universitas, T., Surabaya, N., Faidah, M., Ag, S., Ag, M., Pendidikan, D., Keluarga, K., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2019). *Wera Salisa*. 8.

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/13756/50/article.pdf>. 11 Januari 2017 (11:34).



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya